

ABSTRACT

Yudhitasari, Henrica Kartika. 2019. *The Meaning of Lady Katsa's Actions to Fight Against The King's Authoritarian Administration as Seen in Kristin Cashore's Graceling*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study deals with a novel entitled *Graceling* written by Kristin Cashore. The novel tells about Lady Katsa, a young woman who was born with extreme magical power. She carries the burden of the magical power of killing and, as the king's niece, she is forced to do her dirty work. In the end, she decides not to follow the king's orders anymore because it opposes with her heart and mind.

The aim of this study is to find the meaning of Lady Katsa's actions to fight against the kings' authoritarian administration. There are two questions to answer; 1) "How is Lady Katsa described in Kristin Cashore's *Graceling*?" 2) "What is the meaning of Lady Katsa's actions to fight against the kings' authoritarian administration?"

The writer uses two sources. The primary data is taken from the novel itself. The second sources are taken from related books, journals, and the internet. There are three theories used: theory of character, the theory of characterization, and theory of motivation. The approach of this study is the psychological approach.

There are two research findings. First, Lady Katsa is intelligent, emotional, kindhearted, responsible, and brave. Second, the meaning of Lady Katsa's actions is divided into two, surface meaning and deeper meaning. The surface meaning of her action is being disobedient toward the king. Meanwhile, the deeper meaning of Lady Katsa's action is to enforce justice and human right.

The result of this study obtained from Lady Katsa's actions is to enforce justice and human right. There are two suggestions in this study. The first suggestion is for future researchers who would like to use the novel. The researcher suggests that they should analyze the meaning of King Randa's actions towards Lady Katsa. For English lecturers, this novel is recommended as one of the materials to teach Book Report, Reading, or Prose.

Keywords: *Graceling*, meaning, characterization, motivation, psychology

ABSTRAK

Yudhitasari, Henrica Kartika. 2019. *The Meaning of Lady Katsa's Actions to Fight Against The King's Authoritarian Administration as Seen in Kristin Cashore's Graceling*. Yogyakarta: Program Study Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berkaitan dengan novel yang berjudul *Graceling* yang ditulis oleh Kristin Cashore. Novel ini menceritakan tentang Lady Katsa, seorang wanita muda yang terlahir dengan kekuatan super untuk membunuh dan, sebagai keponakan raja, ia terpaksa untuk melakukan pekerjaan kotor. Pada akhirnya, ia memutuskan untuk tidak mengikuti perintah raja karena bertentangan dengan hati dan pikirannya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mencari makna dari tindakan Lady Katsa untuk melawan pemerintahan raja yang otoriter. Ada dua pertanyaan penelitian yang harus dijawab; 1) "Bagaimana karakter Lady Katsa dijelaskan pada novel *Graceling* karya Kristin Cashore?" 2) "Apa makna dari tindakan Lady Katsa untuk melawan pemerintahan raja yang otoriter?"

Penulis menggunakan dua sumber. Sumber data primer diambil dari novel itu sendiri. Sumber data yang kedua diambil dari buku-buku yang terkait, jurnal dan internet. Terdapat tiga teori yang digunakan; teori karakter, teori karakterisasi, dan teori motivasi. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan psikologi.

Terdapat dua temuan dari penelitian ini. Pertama, Lady Katsa adalah seorang yang pandai, emosional, baik hati, tanggung jawab dan berani. Kedua, makna dari tindakan Lady Katsa dibagi menjadi dua, yaitu makna harafiah dan makna yang mendalam. Makna harafiahnya adalah ketidakpatuhan Lady Katsa terhadap raja. Sedangkan makna yang mendalam adalah menegakkan keadilan dan hak asasi manusia.

Hasil penelitian ini didapat dari tindakan Lady Katsa yaitu menegakkan keadilan dan hak asasi manusia. Terdapat dua saran pada penelitian ini. Saran yang pertama untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan novel ini. Peneliti menyarankan supaya peneliti selanjutnya mengalisa makna dari tindakan Raja Randa terhadap Lady Katsa. Saran yang kedua untuk dosen Bahasa Inggris, novel ini direkomendasikan sebagai salah satu materi untuk mengajar *Book Report*, *Reading* ataupun *Prose*.

Keywords: *Graceling*, *meaning*, *characterization*, *motivation*, *psychology*